

**PENGUATAN UNSUR DRAMATIK MELALUI  
PENCAHAYAAN *LOW KEY* DALAM FILM *AUTOBIOGRAPHY***

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



**OLEH  
A. ADITYA BUDI FAISAL  
NIM 201481023**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2025**

**PENGUATAN UNSUR DRAMATIK MELALUI  
PENCAHAYAAN *LOW KEY* DALAM FILM *AUTOBIOGRAPHY***

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Film dan Televisi

Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH  
A. ADITYA BUDI FAISAL  
NIM 201481023**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2025**

**PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**PENGUATAN UNSUR DRAMATIK MELALUI  
PENCAHAYAAN *LOW KEY* DALAM FILM *AUTOBIOGRAPHY***

Oleh :

A. Aditya Budi Faisal

NIM. 201481023

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 13 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A.

Penguji Utama : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing : Dr. N.R.A. Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan meperoleh gelar Sarjana  
Seni (S.Sn) pada Institusi Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, *4 Maret 2025*

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



*[Signature]*  
**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.**

NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Aditya Budi Faisal

NIM : 201481023

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul *Penguatan Unsur Dramatik Melalui Pencahayaan Low key Dalam Film Autobiography* merupakan hasil karya pribadi bukan hasil dari salinan ataupun plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa karya ini hasil dari jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, penulis menyetujui publikasi Tugas Akhir ini secara daring maupun bentuk cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk tujuan akademis.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 4 Maret 2025

Yang menyatakan,



A. Aditya Budi Faisal

NIM 201481023

## **PERSEMBAHAN**

Karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang tua dan diri saya sendiri yang telah mampu berproses hingga menyelesaikan tugas akhir ini.





## **MOTTO**

Tidak lupa bersyukur pada setiap hal yang telah dimiliki maupun dilalui.

## ABSTRAK

**Penguatan Unsur Dramatik Melalui Pencahayaan *Low key* Dalam Film *Autobiography* (A. Aditya Budi Faisal, 103 Halaman). Laporan Tugas Akhir Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Film *Autobiography* merupakan sebuah film yang mengkritisi sebuah sistem pemerintahan, dengan latar belakang sebuah desa yang diambil. Film ini bergenre drama *suspense* yang hampir seluruh *scene* menerapkan pencahayaan *low key*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan unsur dramatik melalui pencahayaan *low key* dalam film *Autobiography* karya Makbul Mubarak. Teknik pencahayaan *low key* digunakan secara signifikan untuk membangun suasana, mempertegas emosi, serta menciptakan ketegangan dalam narasi visual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis data berdasarkan observasi langsung terhadap *scene* dalam film. Penelitian ini berfokus pada sepuluh adegan yang telah diidentifikasi menggunakan pencahayaan *low key* untuk mendukung unsur dramatik, seperti *suspense*, konflik, *surprise* dan *curiosity*. Setiap adegan dianalisis secara mendalam dengan mempertimbangkan aspek visual, seperti kualitas cahaya, intensitas cahaya, arah pencahayaan, dan tekstur pencahayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan *low key* berperan penting dalam memperkuat elemen dramatik, menciptakan pengalaman sinematik yang emosional, dan mendukung pembangunan karakter serta dinamika cerita.

Kata kunci: Pencahayaan *Low key*, Unsur Dramatik, Film *Autobiography*, Analisis Visual

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Penguatan Unsur Dramatik Melalui Pencahayaan *Low key* Dalam Film *Autobiography*. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Film dan Televisi Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dari setiap proses yang dikerjakan dalam penelitian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendukung dan membantu, antara lain sebagai berikut :

1. Dr. N.R.A. Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa terus membimbing, memberikan arahan, masukan, dan saran penulis dalam menyusun skripsi.
2. Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A., selaku ketua dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
3. Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji bidang yang telah memberikan arahan dan rekomendasi selama proses penyusunan skripsi.
4. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

5. Nerfita Primadewi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual selama proses pembelajaran.
6. Seluruh dosen Program Studi Film dan Televisi yang telah membagikan ilmu selama proses pembelajaran hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. Makbul Mubarak selaku sutradara dan penulis film *Autobiography*, Wojciech Staroń selaku *Direct Of Photography* pada film *Autobiography*.
8. Supriyanto dan Laela Sapuroh, selaku kedua orang tua yang selalu mendukung dan membantu dalam bentuk moral maupun materil bagi penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus sahabat seperjuangan Enjo, Bintang, Adi, Baskara, Aldis, Rio, Afil, Agung, Jihan dan Fahra yang selalu memberikan dukungan lebih dalam selama menjalani masa perkuliahan.
10. Mahasiswa Program Studi Film dan Televisi Angkatan 2020 yang saling memberikan saran dan semangat dalam dalam penyusunan Tugas Akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian lebih lanjut di masa mendatang. Atas apresiasinya penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, 4 Maret 2025

Penulis



A. Aditya Budi Faisal

NIM 201481023



## DAFTAR ISI

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL.....                                     | i   |
| PENGESAHAN.....                                         | ii  |
| PERNYATAAN.....                                         | iii |
| PERSEMBAHAN.....                                        | iv  |
| MOTTO.....                                              | v   |
| ABSTRAK.....                                            | vi  |
| KATA PENGANTAR.....                                     | vii |
| DAFTAR ISI.....                                         | x   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                      | xii |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                  | 1   |
| A. Latar Belakang.....                                  | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                                 | 5   |
| C. Tujuan Penelitian.....                               | 5   |
| D. Manfaat Penelitian.....                              | 5   |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                | 6   |
| F. Kerangka Konseptual.....                             | 8   |
| 1. Tata Cahaya.....                                     | 8   |
| 2. Pencahayaan <i>Low key</i> dan <i>High key</i> ..... | 20  |
| 3. Unsur Dramatik.....                                  | 22  |
| 4. Kerangka Alur Pikir.....                             | 24  |
| G. Metode Penelitian.....                               | 26  |
| 1. Jenis Penelitian.....                                | 26  |
| 2. Objek Penelitian.....                                | 27  |
| 3. Sumber Data.....                                     | 28  |
| 4. Pengumpulan Data.....                                | 29  |
| 5. Analisis Data.....                                   | 31  |

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| H. Sistematika Penulisan.....                                                                       | 33 |
| BAB II FILM <i>AUTOBIOGRAPHY</i> .....                                                              | 35 |
| A. Identitas Film .....                                                                             | 35 |
| B. Alur Cerita.....                                                                                 | 37 |
| C. Penata Cahaya .....                                                                              | 40 |
| D. Jumlah Scene Keseluruhan Film <i>Autobiography</i> .....                                         | 42 |
| BAB III ANALISIS PENCAHAYAAN <i>LOW KEY</i> PADA FILM<br><i>AUTOBIOGRAPHY</i> .....                 | 57 |
| A. Analisis Pencahayaan <i>Low key</i> .....                                                        | 58 |
| B. Hasil Identifikasi Penerapan Pencahayaan <i>Low key</i> Sebagai Penguatan<br>Unsur Dramatik..... | 90 |
| BAB IV PENUTUP .....                                                                                | 92 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                 | 92 |
| B. Saran.....                                                                                       | 93 |
| DAFTAR ACUAN.....                                                                                   | 94 |
| GLOSARIUM.....                                                                                      | 96 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Denah <i>Three Point Lighting</i> .....                                                                 | 11 |
| Gambar 2. Diagram <i>Three Point Lighting</i> .....                                                               | 11 |
| Gambar 3. Teknik <i>Ambient Light</i> .....                                                                       | 12 |
| Gambar 4. Teknik <i>Practical Light</i> .....                                                                     | 13 |
| Gambar 5. Penerapan <i>Hard Light</i> .....                                                                       | 14 |
| Gambar 6. Penerapan <i>Soft Light</i> .....                                                                       | 14 |
| Gambar 7. Penerapan <i>Frontal Lighting</i> .....                                                                 | 15 |
| Gambar 8. Penerapan <i>Side Lighting</i> .....                                                                    | 16 |
| Gambar 9. Penerapan <i>Back Lighting</i> .....                                                                    | 16 |
| Gambar 10. Penerapan <i>Under Lighting</i> .....                                                                  | 17 |
| Gambar 11. Penerapan <i>Top Lighting</i> .....                                                                    | 17 |
| Gambar 12. Penerapan <i>Texture</i> .....                                                                         | 18 |
| Gambar 13. Penerapan Intensitas .....                                                                             | 19 |
| Gambar 14. Penerapan <i>High Key</i> .....                                                                        | 20 |
| Gambar 15. Penerapan <i>Low key</i> .....                                                                         | 21 |
| Gambar 16. Bagan Alur Pikir Penelitian .....                                                                      | 25 |
| Gambar 17. Film <i>Autobiography</i> dalam Prime Video .....                                                      | 28 |
| Gambar 18. Poster Film <i>Autobiography</i> .....                                                                 | 38 |
| Gambar 19. <i>Screenshot scene</i> 34 – Rakib Berhadapan dengan Purna .....                                       | 62 |
| Gambar 20. <i>Screenshot scene</i> 35 – Rakib berhadapan dengan Purna untuk menyampaikan informasi. ....          | 63 |
| Gambar 21. <i>Screenshot scene</i> 49 – Rakib mengantarkan Agus ke ruang gudang. 66                               |    |
| Gambar 22. <i>Screenshot scene</i> 49 – Rakib dikejutkan oleh Purna setelah mengantarkan Agus. ....               | 67 |
| Gambar 23. <i>Screenshot scene</i> 51 - Rakib membawa Agus yang sudah berdarah setelah bertemu dengan Purna. .... | 69 |
| Gambar 24. <i>Screenshot scene</i> 51 - Rakib membawa Agus yang sudah berdarah setelah bertemu dengan Purna. .... | 70 |

|                                                                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 25. <i>Screenshot scene 64</i> – Purna memanggil Rakib untuk duduk di sampingnya.....                                         | 72 |
| Gambar 26. <i>Screenshot scene 64</i> – Rakib duduk disamping Purna. ....                                                            | 73 |
| Gambar 27. <i>Screenshot scene 79</i> – Purna mencoba untuk menanyakan dan meminta kepada Rakib untuk tetap berada di rumahnya. .... | 75 |
| Gambar 28. <i>Screenshot scene 79</i> – Purna mencoba untuk menanyakan dan meminta kepada Rakib untuk tetap berada di rumahnya. .... | 76 |
| Gambar 29. <i>Screenshot Scene 82</i> – Purna memaksa untuk masuk dan memandikan Rakib yang sedang mandi. ....                       | 79 |
| Gambar 30. <i>Screenshot scene 82</i> - Purna masuk memandikan Rakib. ....                                                           | 80 |
| Gambar 31. <i>Screenshot scene 86</i> – Rakib bergegas untuk mengambil senjata yang berada di kamar Purna.....                       | 82 |
| Gambar 32. <i>Screenshot scene 86</i> – Rakib bergegas pergi setelah mengambil senjata.....                                          | 82 |
| Gambar 33. <i>Screenshot scene 94</i> – Purna mencari Rakib di sela-sela kebun jagung. ....                                          | 85 |
| Gambar 34. <i>Screenshot scene 94</i> – Rakib mencari keberadaan Purna. ....                                                         | 86 |
| Gambar 35. <i>Screenshot scene 96</i> – Rakib hanya terdiam sendiri di ruang tengah. ....                                            | 88 |

## DAFTAR ACUAN

### Buku

- Bordwell, D., & Thompson, K. (2013). *Film Art: An Introduction, 10th Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2008). *Film Art an introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Brown, B. (2012). *Cinematography Theory And Practice for Cinematographers & Directors Second Edition*. Oxford: Elsevier, Inc.
- Brown, B. (2016). *Cinematography Theory And Practice for Cinematographers & Directors Third Edition*. New York: Routledge.
- Brown, B. (2008). *Motion Picture and Video Lighting Second Edition*. Oxford: Elsevier, Inc.
- Keating, P. (2014). *Cinematography*. The State University: Rutgers.
- Lutters, E. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo.
- Lexy J, M. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Sugiyono. (2006). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutopo, H. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

### Skripsi & Jurnal

- Asyaddad, Ahmad Dafa'. 2023. *Analisis Pencahayaan Low-Key Dalam Mendukung Dramatik Misteri Pada Film Penyalin Cahaya*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Fajri, H., Fitri, D., & Riski, W. N. (2023). Mise-En-Scene Sebagai Pendukung Unsur Dramatik Film Penyalin Cahaya. *Cinelook: Journal of Film, Television, and New Media*, 1(01).
- Mufti, Anhar Mashulhaq. 2024. *Representasi Kriminalitas Dalam Film Autobiopgrahy Melalui Teori Semiotika Roland Barthes*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Muhammad, N., & Rahmad, C. Y. *Tata Cahaya Dalam Membangun Unsur Dramatik Pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. *Texture: Art and Culture Journal*, 5(2), 180-187.
- Sailan, Fuadzan Akbar. 2017. *Analisis Fungsi Low key Sebagai Konsep Pencahayaan Pendukung Suspense Pada Program Serial Cerita Masalembo di NET.TV*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suparno, C. (2023). Film "Autobiography" Siap Streaming di Prime Video. [penulspro.com.https://www.penulispro.com/hiburan/8587997656/filmautobiography-siap-streaming-di-prime-video](https://www.penulispro.com/hiburan/8587997656/filmautobiography-siap-streaming-di-prime-video)

## GLOSARIUM

|                                |                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Adegan</i>                  | Bagian dari cerita yang menunjukkan perubahan peristiwa atau aktivitas oleh tokoh dalam film.                                                                                                             |
| <i>Altitude</i>                | Sudut atau posisi lampu terhadap subjek untuk menciptakan efek visual tertentu.                                                                                                                           |
| <i>Ambient light</i>           | Merujuk pada cahaya secara alami atau yang sudah ada di suatu lokasi tanpa modifikasi buatan atau lampu buatan yang seolah-olah berada di lokasi tersebut.                                                |
| <i>Availible light</i>         | Pencahayaan yang ada di lokasi tanpa tambahan lampu dari kru film.                                                                                                                                        |
| <i>Back light</i>              | Cahaya yang ditempatkan di belakang subjek, mengarah ke kamera, biasanya menghasilkan garis cahaya di sekitar subjek, yang memisahkan latar depan dari latar belakang.                                    |
| <i>Background</i>              | Area atau elemen visual di belakang subjek utama dalam frame.                                                                                                                                             |
| <i>Close-up</i>                | Tangkapan gambar yang memperlihatkan detail dekat dari wajah atau objek tertentu.                                                                                                                         |
| <i>Color</i>                   | Warna.                                                                                                                                                                                                    |
| <i>Contrast</i>                | Perbedaan antara area terang dan gelap pada gambar, di mana gambar dengan kontras rendah sering disebut sebagai <i>high key</i> , sedangkan gambar dengan kontras tinggi disebut sebagai <i>low key</i> . |
| <i>Curiosity</i>               | Unsur dramatik yang memicu rasa ingin tahu penonton tentang cerita atau adegan.                                                                                                                           |
| <i>Day</i>                     | Hari yang digunakan dalam penjelasan skenario film.                                                                                                                                                       |
| <i>Director of Photography</i> | Penanggung jawab tata visual dan pencahayaan film atau disebut sinematografer.                                                                                                                            |
| <i>Direction</i>               | Arah cahaya dalam sebuah adegan.                                                                                                                                                                          |

|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Editing</i>            | Proses menyusun, memotong, dan menyelaraskan adegan untuk membentuk cerita.                                                                                                                                                                                           |
| <i>Ext.</i>               | Singkatan dari <i>Exterior</i> , menunjukkan lokasi adegan di luar ruangan.                                                                                                                                                                                           |
| <i>Fill light</i>         | Pencahayaan yang menerangi bayangan yang dihasilkan oleh key light, tetapi tidak terlalu terang sehingga menghilangkan bayangan tersebut.                                                                                                                             |
| <i>Framing</i>            | Bingkai. Struktur visual yang membatasi pandangan penonton pada film atau gambar.                                                                                                                                                                                     |
| <i>Frontal Lighting</i>   | Cahaya yang langsung diarahkan ke depan subjek, mengurangi bayangan.                                                                                                                                                                                                  |
| <i>Full range of tone</i> | Rentang penuh dari bayangan gelap hingga area terang dalam gambar.                                                                                                                                                                                                    |
| <i>Gaffer</i>             | Anggota kru produksi film yang bertanggung jawab atas pengaturan dan penyediaan daya untuk lampu, bekerja di bawah arahan sinematografer.                                                                                                                             |
| <i>Hard light</i>         | Pencahayaan yang menghasilkan bayangan tajam dan tidak tersebar.                                                                                                                                                                                                      |
| <i>Heading scene</i>      | Scene heading atau sering juga disebut slug line adalah judul utama sebuah adegan. Heading diawali dengan INT atau EXT. Apabila adegan berlangsung di dalam ruangan (interior) maka ditulis INT, atau EXT apabila adegan berlangsung di luar ruangan (exterior).      |
| <i>High key</i>           | Secara umum, istilah ini mengacu pada skema pencahayaan dengan tonalitas terang secara keseluruhan. Spesifiknya, merujuk pada pengaturan pencahayaan rendah kontras di mana cahaya pengisi ( <i>fill light</i> ) cukup terang, sehingga bayangan menjadi minim gelap. |
| <i>Highlight</i>          | Bagian terang pada subjek atau latar untuk menarik perhatian visual.                                                                                                                                                                                                  |
| <i>Int.</i>               | Singkatan dari <i>Interior</i> , menunjukkan lokasi adegan di dalam ruangan.                                                                                                                                                                                          |
| <i>Intensity</i>          | Tingkat kecerahan cahaya dalam adegan.                                                                                                                                                                                                                                |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Key light</i>        | Sumber pencahayaan utama dalam sebuah adegan dalam sistem pencahayaan tiga titik ( <i>three-point lighting</i> ), <i>key light</i> menciptakan bayangan yang kemudian diterangi (namun tidak dihilangkan sepenuhnya) oleh fill light.                                                            |
| <i>Kicker</i>           | Sebuah cahaya, yang sering ditempatkan di posisi samping-belakang, yang menerangi tepi wajah seorang aktor.                                                                                                                                                                                      |
| <i>Konflik</i>          | Ketegangan atau pertentangan yang terjadi dari alur cerita.                                                                                                                                                                                                                                      |
| <i>Low key</i>          | Secara umum, istilah ini dapat merujuk pada skema pencahayaan apa pun dengan tonalitas keseluruhan yang gelap. Spesifiknya, ini merujuk pada pengaturan pencahayaan dengan kontras tinggi di mana cahaya pengisi ( <i>fill light</i> ) lemah atau tidak ada, yang menekankan kegelapan bayangan. |
| <i>Make-up</i>          | Tata rias yang mendukung penampilan karakter sesuai kebutuhan cerita.                                                                                                                                                                                                                            |
| <i>Mise-en-scene</i>    | Pengaturan latar belakang, properti panggung, dan penempatan aktor dalam sebuah pertunjukan teater atau produksi film.                                                                                                                                                                           |
| <i>Mode and tone</i>    | unsur yang terpadu dalam tata pencahayaan, menciptakan suatu tujuan seperti nada warna atau suasana dari visual.                                                                                                                                                                                 |
| <i>Motivated light</i>  | Merujuk pada cahaya secara alami atau yang sudah ada di suatu lokasi tanpa modifikasi buatan atau lampu buatan yang seolah-olah berada di lokasi tersebut.                                                                                                                                       |
| <i>Naturalism</i>       | Gaya visual yang meniru realitas atau kondisi alami.                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>Over the top</i>     | Istilah yang merujuk pada layanan streaming film dan acara TV yang dikirimkan melalui internet                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Practical light</i>  | Merujuk pada cahaya secara alami atau yang sudah ada di suatu lokasi tanpa modifikasi buatan atau lampu buatan yang seolah-olah berada di lokasi tersebut.                                                                                                                                       |
| <i>Quality lighting</i> | Karakteristik cahaya, seperti keras, lembut nya cahaya yang tersebar.                                                                                                                                                                                                                            |

|                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Scene</i>               | Bagian cerita yang terjadi di satu lokasi atau waktu tertentu.                                                                                                                                                                                                                                                |
| <i>Screenshot</i>          | Tangkapan layar yang diambil dari frame film.                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <i>Setting</i>             | Lokasi fisik dan waktu di mana adegan berlangsung.                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <i>Shot</i>                | Tangkapan kamera tanpa henti yang merekam adegan atau aksi.                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Side Lighting</i>       | Cahaya dari samping untuk menonjolkan dimensi dan tekstur subjek.                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>Soft light</i>          | Pencahayaan yang menghasilkan gradasi lembut antara sorotan dan bayangan, biasanya dihasilkan oleh sumber cahaya besar, atau oleh sumber cahaya kecil yang telah dilembutkan dengan difusi.                                                                                                                   |
| <i>Storytelling</i>        | Proses menyampaikan cerita melalui visual dan narasi.                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <i>Subject</i>             | Fokus utama dalam frame, seperti karakter atau objek.                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <i>Surprise</i>            | Unsur dramatik tak terduga yang menciptakan reaksi emosional.                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <i>Suspense</i>            | Unsur dramatik ketegangan yang membuat penonton menantikan perkembangan cerita.                                                                                                                                                                                                                               |
| <i>Suspense thriller</i>   | Thriller ketegangan. Genre hiburan yang menciptakan ketegangan dan kecemasan pada penonton, seringkali dengan unsur misteri dan kejutan.                                                                                                                                                                      |
| <i>Texture</i>             | Kesan visual yang menunjukkan pola atau detail permukaan dalam frame.                                                                                                                                                                                                                                         |
| <i>Three point lightig</i> | Sebuah pengaturan pencahayaan rutin yang menampilkan cahaya utama ( <i>key light</i> ) yang menerangi subjek utama, cahaya pengisi ( <i>fill light</i> ) yang mengurangi kegelapan bayangan, dan cahaya belakang ( <i>backlight</i> ) yang menciptakan rim cahaya yang memisahkan subjek dari latar belakang. |
| <i>Timecode</i>            | Penanda waktu dalam video untuk sinkronisasi atau referensi.                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <i>Top Lighting</i>        | Cahaya dari atas yang menonjolkan bagian atas subjek.                                                                                                                                                                                                                                                         |

*Under Lighting*

Cahaya dari bawah untuk menciptakan efek dramatis atau menyeramkan.

